JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 8 | Nomor 2 | Juli 2026 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Analisa Sistem Keuangan Desa Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

Author:
Tri Hayati [1]
Tia Novira Sucipto [2]
Hendra Saputra [3]

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi[1]

Corresponding email:
tianovirasucipto@dosen.pancabudi.ac.id

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar Belakang Masalah : Pengelolaan keuangan desa menjadi salah satu unsur penting dalam menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah bersama BPKP mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai sarana untuk membantu desa dalam menyusun laporan keuangan secara lebih tertib dan tepat waktu. Namun, penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan kemampuan aparatur desa, kurangnya pelatihan teknis, kondisi jaringan internet yang belum stabil, serta pengawasan yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Siskeudes serta pengaruhnya terhadap kinerja perangkat desa dalam penyusunan laporan keuangan di Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi karena bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan secara mendalam sistem keuangan desa serta perannya dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dalam penyusunan laporan keuangan.

Kesimpulan : Penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai telah berjalan sebagai sistem utama dalam pengelolaan keuangan desa, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Penggunaan sistem ini mendorong perubahan ke arah digitalisasi sehingga proses administrasi menjadi lebih tertib, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata kunci : Sistem Keuangan Desa, Kinerja Perangkat Desa, Laporan Keuangan

1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan desa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan desa yang efektif, transparan, dan akuntabel. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memperoleh kewenangan yang lebih luas dalam mengatur serta mengelola sumber keuangan desa, termasuk Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD). Besarnya dana yang diterima desa setiap tahunnya menuntut aparatur desa untuk mampu mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemerintah pusat terus meningkatkan Alokasi Dana Desa sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Pada tahun 2024 pemerintah kembali mengalokasikan Dana Desa sebesar Rp71 triliun untuk seluruh desa di Indonesia (Kementerian Keuangan RI, APBN 2024) untuk mendukung pemerataan pembangunan nasional. Kondisi tersebut menuntut pemerintah desa untuk mengelola keuangan secara lebih profesional, tertib administrasi, serta berbasis teknologi informasi guna meminimalkan risiko penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas publik.

Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat merupakan salah satu desa yang menerima Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan jumlah yang besar setiap tahunnya. Berdasarkan data Pemerintah Desa Suka Damai, total dana yang diterima sejak tahun 2020 hingga 2024 adalah sebesar Rp5.555.596.000, yang dialokasikan untuk pembangunan fisik, pemberdayaan masyarakat, serta program prioritas pemerintah seperti penanganan kemiskinan ekstrem dan ketahanan pangan (Permendes PDTT, 2024). Berikut ini adalah data akurat berdasarkan pagu resmi Kabupaten Langkat yang diperoleh dari Desa Suka Damai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 1.1 Transfer Dana ke Desa Suka Damai (2020–2024)
(Dana Desa + Alokasi Dana Desa)

Tahun	Dana Desa (DD) Rp.	Alokasi Dana Desa (ADD) Rp.	Total Transfer ke Desa Suka Damai Rp.
2020	721.196.000	411.044.000	**1.132.240.000**
2021	721.355.000	407.237.000	**1.128.592.000**
2022	648.216.000	399.716.000	**1.047.932.000**
2023	691.098.000	410.698.000	**1.101.796.000**
2024	**697.149.000**	**447.887.000**	**1.145.036.000**
TOTAL PENDAPATAN			**Rp. 5.555.596.000**

Sumber: Pagu resmi Kabupaten Langkat

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa besarnya jumlah dana transfer yang di terima desa Suka Damai sejak tahun 2020 hingga saat ini. Peningkatan jumlah dana yang dikelola menuntut adanya sistem pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa, pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam melaksanakan proses perencanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan secara terintegrasi.

Hasil observasi awal di Desa Suka Damai menunjukkan masih adanya berbagai kendala yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan desa. Penerapan Siskeudes, khususnya Siskeudes versi 2.0 masih belum mencapai hasil yang optimal. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman aparatur desa serta keterbatasan kompetensi teknis dalam pengoperasian aplikasi (Maknun et al., 2025). Faktor lain, seperti belum tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) secara formal, lemahnya pengawasan internal, serta minimnya pelatihan dan pendampingan teknis dari pemerintah daerah memperburuk efektivitas pengelolaan keuangan desa. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta menurunnya kualitas pertanggungjawaban keuangan desa apabila tidak dilakukan evaluasi secara sistematis. Permasalahan tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa hambatan utama dalam implementasi Siskeudes mencakup aspek sumber daya manusia (SDM), kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas pengawasan, serta kesinambungan pelatihan aparatur desa (Maknun et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Siskeudes tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem itu sendiri, tetapi juga oleh kinerja dan kapasitas perangkat desa sebagai pengguna utama sistem tersebut. Kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan penerapan Siskeudes, karena semakin baik kempuan aparatur desa dalam memahami dan mengoperasikan Siskeudes, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dalam penyusunan laporan keuangan di Desa Suka Damai kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Suka Damai?
2. Bagaimana kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa?
3. Apakah penerapan Siskeudes berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dibuat ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai.
2. Untuk menganalisis kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Siskeudes terhadap kinerja perangkat desa.

2. Studi Literatur

2.1. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai sarana untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan desa secara lebih tertib dan akuntabel. Siskeudes dirancang untuk memastikan bahwa proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Siskeudes versi terbaru terus dikembangkan oleh BPKP dan Kemendagri sebagai sistem informasi resmi pengelolaan keuangan desa berbasis digital yang mengacu pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 serta Standar Akuntansi Pemerintahan desa (BPKP, 2021; Kemendagri, 2023). Implementasi Siskeudes selaras dengan **teori *Good Government*** yang menekankan peran pemerintah sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, taat hukum, tertib administrasi, serta bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan publik. Melalui sistem yang terintegrasi, Siskeudes membantu mengatasi berbagai permasalahan pengelolaan keuangan desa, seperti ketidakteraturan pencatatan, lemahnya pengendalian internal, dan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, sehingga mendukung terwujudnya pemerintahan desa yang baik, profesional, dan berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi (BPKP, 2020).

2.2. Kinerja Perangkat Desa

Kinerja merupakan aspek penting dalam organisasi sektor publik, termasuk pemerintah desa, karena mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas. Kinerja tidak hanya dilihat dari hasil kerja, tetapi juga ketepatan, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan tugas (Mangkunegara, 2017; Wibowo, 2022). Dalam konteks desa, kinerja perangkat desa mencakup administrasi, pelayanan publik, serta pengelolaan keuangan berbasis Siskeudes dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Kemendagri, 2023). Penilaian kinerja dalam penelitian ini difokuskan pada pengelolaan anggaran, penggunaan Siskeudes, serta ketepatan dan akurasi laporan keuangan yang dipengaruhi oleh kompetensi, disiplin, dan pemanfaatan teknologi (BPKP, 2024).

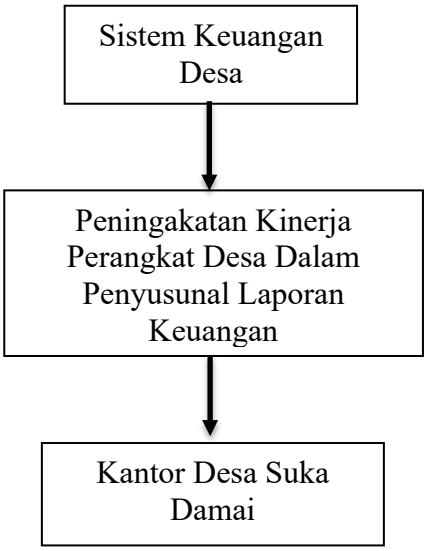
2.3. Laporan Keuangan Desa

Laporan keuangan desa merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas penggunaan anggaran dalam satu periode tertentu. Laporan tersebut memuat informasi mengenai

penerimaan, pengeluaran, serta realisasi anggaran desa yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengawasan. Sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018, laporan ini mencakup Laporan Realisasi Anggaran, Buku Kas Umum, serta dokumen pendukung lainnya, dan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel (Kemendagri, 2023). Penggunaan Siskeudes sebagai sistem berbasis digital terbukti meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan laporan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem ini juga mempermudah proses audit dan pengawasan, sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan desa (BPKP, 2022; 2024).

2.4. Kerangka Pemikiran

Adapun judul dari penelitian ini terkait dengan "Sistem Keuangan Desa Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat". Kerangka berpikirnya dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan secara mendalam mengenai penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) dan pengaruhnya terhadap kinerja perangkat desa dalam penyusunan laporan keuangan. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial secara holistik dengan menekankan pada makna, proses, dan konteks yang terjadi di lapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau analisis statistik (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan ini, proses, mekanisme, dan praktik pengelolaan keuangan desa dapat dipahami sebagaimana

berlangsung secara alami sehingga mampu memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai penerapan sistem keuangan desa serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja perangkat desa, khususnya dalam aspek ketepatan, keteraturan, dan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan (Moleong, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) telah berjalan, namun masih menghadapi beberapa kendala seperti:

4.1.1. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Suka Damai

Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Suka Damai telah menjadi sistem utama dalam pengelolaan keuangan desa, mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan. Penggunaan sistem ini mendorong perubahan dari pencatatan manual ke digital sehingga proses administrasi menjadi lebih sistematis, terdokumentasi dan tepat waktu. Pelaksanaan Siskeudes telah mengacu pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, sehingga membantu perangkat desa memenuhi standar pengelolaan keuangan. Sistem juga mempermudah penyusunan laporan seperti Buku Kas Umum (BKU), Buku Kas Umum Tunai (BKU Tunai), Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Buku Pembantu Penerimaan, dan Laporan Realisasi Anggaran secara otomatis. Pelaksanaan Siskeudes masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan kemampuan teknis aparatur desa dan gangguan jaringan internet yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan sistem.

4.1.2. Kinerja Perangkat Desa dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan mengalami peningkatan setelah penggunaan Siskeudes. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja.

a. Efisiensi waktu; penggunaan Siskeudes membantu mempercepat proses pembuatan Buku Kas Umum (BKU), Buku Kas Umum Tunai (BKU Tunai), Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Buku Pembantu Penerimaan, dan Laporan Realisasi Anggaran.
b. Akurasi data; tingkat kesalahan penginputan (human error) berkurang dibandingkan metode manual, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian input akibat pemahaman operator.
c. Transparansi dan akuntabilitas laporan; laporan yang dihasilkan lebih terstruktur dan sesuai standar yang berlaku.

4.1.3. Pengaruh Penerapan Siskeudes terhadap Kinerja Perangkat Desa

Penerapan Siskeudes memberikan pengaruh terhadap kinerja perangkat desa, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Peningkatan terlihat pada kualitas laporan yang lebih sistematis, akurat, dan sesuai standar akuntansi pemerintahan desa, serta ketepatan waktu pelaporan yang mendukung kelancaran pencairan dana. Penggunaan Siskeudes juga mendorong peningkatan tanggung jawab aparatur desa melalui prosedur kerja yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. Tingkat efektivitas penerapan Siskeudes dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, dan intensitas pelatihan yang diterima.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai

Penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai mencerminkan penerapan prinsip *good governance*, terutama dalam transparansi, akuntabilitas, dan tertib administrasi keuangan. Sistem ini membantu menstandarkan pengelolaan keuangan sehingga prosesnya lebih terkontrol dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan sistem belum sepenuhnya optimal akibat kendala teknis dan non-teknis, seperti keterbatasan jaringan dan kemampuan aparatur yang belum merata. Keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia. Kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan Siskeudes menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Pemahaman yang baik meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan, sedangkan keterbatasan kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dan keterlambatan.

4.2.2. Analisis Kinerja Perangkat Desa

Peningkatan kinerja perangkat desa menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berperan dalam mendukung efektivitas administrasi. Optimalisasi kinerja masih terhambat oleh kemampuan teknis aparatur desa yang belum merata dan ketergantungan pada operator tertentu. Pemahaman terhadap sistem dan prosedur kerja juga belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja aparatur desa.

4.2.3. Analisis Pengaruh Siskeudes terhadap Kinerja Perangkat Desa

Siskeudes berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Pengaruh Siskeudes terhadap kinerja perangkat desa dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kompetensi aparatur, pelatihan, dan komitmen organisasi. Koordinasi antar perangkat desa serta ketersediaan infrastruktur, terutama jaringan internet juga berperan penting dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan implementasi sistem.

4.2.4. Strategi Mengatasi Hambatan (Analisa Masalah)

Untuk meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Suka Damai, diperlukan langkah

strategis:

a. Pelatihan mandiri/pendampingan; melakukan diskusi kelompok terarah (FGD) antar perangkat desa untuk mengatasi kendala teknis *inputing*.
b. Peningkatan infrastruktur; memastikan koneksi internet stabil (misalnya dengan penguatan jaringan *provider* terkuat di lokasi tersebut) agar tidak mengganggu *output* Siskeudes.
c. Penguatan asas transparansi; Siskeudes mempermudah pencetakan, sehingga hasil laporan sebaiknya ditempel di papan pengumuman desa seperti Baliho APBDes untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

5. Kesimpulan

- Penerapan Siskeudes di Desa Suka Damai telah berjalan sebagai sistem utama dalam pengelolaan keuangan desa, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan.
- Penggunaan Siskeudes mendorong digitalisasi administrasi keuangan desa, sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib, terstruktur, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi Siskeudes, terutama keterbatasan kemampuan teknis aparatur desa, belum meratanya pemahaman dalam penggunaan sistem, dan jaringan infrastruktur yang belum memadai.
- Kinerja perangkat desa mengalami peningkatan setelah penggunaan Siskeudes, yang terlihat dari meningkatnya efisiensi waktu kerja, akurasi data, serta kualitas laporan keuangan yang lebih sistematis dan akuntabel.
- Penerapan Siskeudes memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perangkat desa, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat waktu, akurat, dan sesuai standar pengelolaan keuangan desa.
- Keberhasilan implementasi Siskeudes dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi, serta pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Referensi

Agustina, S. (2024). *Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Malalin Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Aprilianda, R. T. (2023). *Analisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam upaya memperlancar pelaporan keuangan desa: Studi kasus pada Desa Banjardowo, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).

Aulia, E., Tambunan, K., & Laila, N. (2024). Efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Dana Desa pada Dalu Sepuluh A Tanjung Morawa. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 4*(1), 59–68.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2020a). *Pedoman implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam tata kelola pemerintahan desa.* Jakarta: BPKP.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2021). *Laporan evaluasi nasional implementasi Sistem Keuangan Desa.* Jakarta: BPKP.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2022a). *Pedoman implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi terbaru.* Jakarta: BPKP.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2024). *Laporan tahunan pengawasan Dana Desa dan implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan.* Jakarta: BPKP.

Ginting, C. S. B., Sihombing, M., Kartika, M., Lestari, S. R., Nizrina, W., & Sucipto, T. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pemeriksaan Pajak. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(5), 2481-2488.

Indonesia, P. R. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Petunjuk Operasional atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa.* Jakarta: Kemendagri.

Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maknun, L., Ayu, I., Fadhilah, N., & Munir, S. (2025). Analisis penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0 terhadap kinerja perangkat desa Babat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(4), 76–82.

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada organisasi pemerintahan desa: Studi kasus di Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13*(4).

Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). Analysis Of Effect Human Relations And Working Environment Conditions on Employee Work Ethics At The Office Social Security Administering Agency (BPJS) Binjai. *Journal Homepage: http://ijmr. net. in*, *8*(04).

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pujiani, E. S., & Astuti, W. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pengelolaan keuangan desa: Studi kasus pada Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Riset Mahasiswa Akuntansi, 2*(3), 598–607.

Purba, R., Ginting, R. M. H., & Sucipto, T. N. (2020). Pelatihan Keahlian Sumber Daya Manusia Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siswa Training Di LPK Mitra Sauri Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, *1*(1), 1-9.

Rahmah, N. (2021). Kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. *Jurnal Administrasi Publik, 9*(2), 112–121.

Santoso, R., & Wijaya, B. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7*(1), 44–56.

Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, *6*(7), 62-65.

Saputra, A., Wahyudi, B., & Kurniawan, R. (2024). Optimalisasi penggunaan Siskeudes dalam peningkatan kapasitas aparatur desa. *Jurnal Pengelolaan Keuangan Desa, 6*(1), 45–57.

Saputra, A., & Panjaitan, F. (2024). Peran Sistem Keuangan Desa Online (Siskeudes) dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas.

Sinulingga, J. I. S. B. (2024). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus di Desa Perkebunan Amal tani Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sain).

Siregar, A., & Putri, D. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap akuntabilitas keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Publik, 5*(2), 112–121.

Sucipto, T. N. (2023). Praktik Akuntansi Aset Tetap di BKAD Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 3524-3537.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susano, A., & Rachmawati, M. (2024). Transparansi dan akuntabilitas keuangan desa melalui sistem keuangan desa (Siskeudes). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(1), 50-58.

Watulingas, P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2019). Peranan Sistem Keuangan Desa terhadap kinerja pemerintah desa: Studi kasus di Desa Kapataran, Kecamatan Lembean Timur, Kabupaten Minahasa. *Indonesia Accounting Journal, 1*(2), 105–111.

Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 di Desa Guru Agung 1, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG), 2*(2), 152–165.

Wibowo. (2022). *Manajemen sumber daya manusia: Menghadapi tumbuhnya generasi milenial di era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0.* Depok: Rajawali Pers.

Yondaningtiyastuti, S. (2022). Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pada pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), 4*(3), 177–190